

PENGARUH PERTUMBUHAN INDUSTRI BESAR DAN TINGKAT UPAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN PASURUAN

by Rizal Afghani

FILE	JURNAL_SKRIPSI_RIZAL_AFGHANI_-_1231600061_1.PDF (455.72K)		
TIME SUBMITTED	10-JUL-2020 08:09AM (UTC+0700)	WORD COUNT	2610
SUBMISSION ID	1355589596	CHARACTER COUNT	16040

**PENGARUH PERTUMBUHAN INDUSTRI BESAR DAN TINGKAT UPAH TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN PASURUAN**

Oleh

Rizal Afghani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
rizalafghani1998@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh secara simultan pertumbuhan industry dan tingkat upah terhadap tenaga kerja yang ada di Kabupaten Pasuruan 2005-2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan data sekunder, data yang digunakan adalah satu decade yang didapat dari BPS. Untuk mengukur penyerapan tenaga kerja menggunakan beberapa analisis data diantaranya : Analisis Regresi Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokolerasi) dan Menghitung Pertumbuhan industri besar ke Tingkat Upah.

Berdasarkan yang telah di bahas dan di analisis bahasa tidak ada pengaruh tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut di tinjukkan pada uji heteroskedastisitas dan hasilnya tidak signifikansi. Dari hasil tersebut yang dimana perusahaan cenderung membatasi penerimaan tenaga kerja sehingga naiknya upah di Kabupaten Pasuruan selama 14 tahun tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kata Kunci : Pertumbuhan Industri Besar, Tingkat Upah, Penyerapan Tenaga Kerja

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Industri Besar di Indonesia pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2017. Pada tahun 2018 perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2017 yang sebesar 5,07%. Pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi, terutama terjadi pada triwulan II 2018 sudah mencapai sebesar 5,27% (yoy) jika dibandingkan dengan pertumbuhan industri pada tahun 2017. Pada triwulan III dan IV 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia masing-masing tercatat sebesar 5,17%(yoy) dan 5,18% (yoy). Salah satu faktor penyebab tingginya pertumbuhan industri besar tersebut didukung oleh tingginya pertumbuhan investasi fisik (Pembentukan Modal tetap Bruto). Pada tahun 2018 pertumbuhan investasi fisik tercatat sebesar 6,67%, lebih tinggi dari pertumbuhan sebesar 6,15% pada tahun 2017 yang dipengaruhi oleh meningkatnya infrastruktur sepanjang tahun 2018. Hal ini terlihat dari pertumbuhan investasi berupa bangunan yang tercatat sebesar 5,45% pada tahun 2018 dan juga pertumbuhan investasi barang modal berupa mesin dan perlengkapan yang mencapai pertumbuhan sebesar 19,54% pada tahun 2018.

Di dalam menentukan lokasi industri terdapat beberapa faktor yang dipertimbangkan oleh pelaku industri besar, bahwa faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam memilih lokasi industri besar yaitu; ketersediaan tenaga kerja, ketersediaan tenaga listrik, fasilitas pengangkutan, pelayanan kesehatan, keamanan, dan pencegahan kebakaran, peraturan pemerintah setempat, sikap masyarakat, biaya tanah dan bangunan, Kemungkinan perluasan. Dari dimensi-dimensi yang disebutkan, terdapat satu dimensi yang erat kaitannya dengan penentuan lokasi industri besar, yaitu ketersediaan tenaga kerja. Hal ini karena tenaga kerja dianggap sebagai aset penting bagi setiap perusahaan. Mengingat fakta meningkatnya pertumbuhan industri di beberapa tahun belakangan ini, tidak sedikit perusahaan yang saling berkompetisi menemukan tenaga kerja yang sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan perusahaan.

Uraian di muka mengenai pertumbuhan industri besar, penyerapan tenaga kerja, dan tingkat upah di muka maka penelitian ini akan meneliti keterkaitan antara pertumbuhan industri besar, penyerapan tenaga kerja, dan tingkat upah dengan mengambil lokasi di Kabupaten

Pasuruan. Pemilihan Kabupaten Pasuruan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kenyataan bahwa di Kabupaten Pasuruan pertumbuhan industri besar di Kabupaten Pasuruan termasuk tinggi. Tren pertumbuhan industri besar di Pasuruan selama periode 2005-2015 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Industri Besar dan Penyerapan Tenaga Kerja

Tahun	Jumlah industri Besar	Penyerapan Tenaga Kerja
2005	16.172	200,419
2006	16,525	205,456
2007	16,574	208,619
2008	17,772	218,690
2009	18,027	221,953
2010	18,355	224,936
2011	18,915	228,775
2012	19,315	231,504
2013	21,472	235,764
2014	20,357	240,223
2015	21,511	233,634
2016	22,965	236,929
2017	20,357	235,281
2018	20,934	236,105

Sumber : BPS Kabupaten Pasuruan

meskipun di tahun 2014 mengalami penurunan. dimana peningkatan jumlah industri besar ini diikuti dengan peningkatan jumlah penyerapan tenaga kerja di Pasuruan

selama periode 2005-2014. Dan juga di iringi juga dengan penyerapan tenaga kerja pada tahun 2005 menunjukkan indeks angka 200,419 Meskipun pada tahun 2014 terjadi peningkatan yang cukup signifikan berjumlah 240,223 penyerapan tenaga kerja, tetapi secara keseluruhan tren ini mengilustrasikan bahwa jika jumlah industri bertambah maka akan semakin banyak jumlah tenaga kerja yang terserap.

Di sisi lain meskipun terjadi penyerapan tenaga kerja tetapi peningkatan pengangguran di Kabupaten Pasuruan juga mengalami peningkatan, sebagaimana disajikan sebagai gambar berikut :

Tabel 1.2 tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Pasuruan

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka
2010	7,23
2011	4,92
2012	4,34
2013	5,41
2014	6,09
2015	5,57
2016	6,35
2017	4,64
2018	4,55

Sumber : BPS Kabupaten Pasuruan

dilihat dari tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Pasuruan juga mengalami peningkatan dan penurunan dari

tahun ke tahun yang tidak tetap. Pada tahun 2010 pengangguran terbuka yang ditetapkan untuk Kabupaten Pasuruan adalah sebesar 7,23 pada tahun 2012 mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 4,34 di tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 6,35 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat drastis menjadi 4,55.

¹⁹ Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan industri besar secara parsial berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan?
2. Apakah tingkat upah secara parsial berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan?
3. Apakah pertumbuhan industri besar dan tingkat upah secara simultan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh parsial pertumbuhan industri besar terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan.

2. Mengetahui pengaruh parsial tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan.
3. Mengetahui pengaruh secara simultan pertumbuhan industri dan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan.

KAJIAN PUSTAKA

Industri

⁶ Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan, hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. ¹ Dalam istilah ekonomi, industri juga mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara luas dan pengertian secara sempit, dalam pengertian secara luas, industri mencakup semua usaha dan kegiatan di bidang ekonomi yang bersifat produktif, sedangkan pengertian secara sempit, industri adalah suatu kegiatan yang mengubah suatu barang jadi atau barang setengah jadi (Puang, 2005, 4).

³ Industri mempunyai dua pengaruh yang penting dalam setiap program pembangunan. Pertama, dalam model dua sekornya Lewis, produktivitas yang lebih besar dalam industri merupakan kunci untuk

meningkatkan pendapatan perkapita. Kedua, industri pengolahan (*manufacturing*) memberikan kemungkinan-kemungkinan yang lebih besar bagi industri substitusi impor (ISI) untuk lebih efisien dan meningkatkan ekspor daripada hanya berkuat pada pasar “primer” (Puang, 205, 4).

Tingkat Upah

Upah adalah imbalan dari perusahaan ke karyawan atas hasil atau kerja keras yang dilakukan. Dalam teori neoklasik menyatakan bahwa upah yang diperoleh sesuai dengan pertambahan hasil marginal yang didapat oleh karyawan. Di mana upah yang dimaksud disini adalah Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang pergerakannya relatif stabil dan ditentukan oleh kesepakatan antara pengusaha, pekerja, dan pemerintah. Dalam hubungan antara upah minimum dan penyerapan tenaga kerja ada yang menjelaskan bahwa pemberlakuan upah minimum akan menyebabkan pengangguran, tetapi dari sisi lain pergeseran ini dapat menyebabkan perusahaan meningkatkan tenaga kerja dan laba menjadi maksimum. Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang,

yang di hasilkan, jadi tidak seperti gaji yang jumlahnya relatif tetap, besarnya upah dapat berubah-ubah. Dalam undang-undang kecelakaan tahun 1974 No. 33 pasal 7 ayat a dan b, yang dimaksud upah adalah: a) tiap pembayaran berupa uang yang di terima oleh buruh sebagai ganti bekerja; b) perumahan, makan dan bahan makan serta pakaian dan perumahan yang nilainya ditaksir menurut umum di tempat itu, (Ranupandojo dan Husni, dalam Khoriyah, 2009).

Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut Sukwiaty dkk (2007:2) tenaga kerja adalah setiap orang laki-laki atau perempuan yang sedang dalam dan/atau akan melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Todaro menjelaskan bahwa Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya atau adanya suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya pekerja atau lapangan pekerjaan untuk diisi oleh pencari kerja.

Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, hubungan antarvariabel, dan kerangka konseptual yang telah disampaikan di muka maka hipotesis penelitian ini adalah:

- 1: Diduga pertumbuhan industri besar secara parsial berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan.
- 2: Diduga tingkat upah berpengaruh secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan.
- 3: Diduga pertumbuhan industri besar dan tingkat upah berpengaruh simultan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang di dalamnya akan menyampaikan presentasi hasil penelitian yang bersifat *numeric* (angka-angka).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Kabupaten Pasuruan, yang merupakan salah satu kota di Jawa Timur dengan

perkembangan industri yang cukup baik, terutama dengan dibangunnya kawasan industri PIER di Kabupaten tersebut. Waktu penelitian adalah bulan Oktober 2019 dengan mengambil jangka waktu satu bulan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data jumlah industri besar di Kabupaten Pasuruan selama periode 2008-2018, tingkat upah minimum Kabupaten Pasuruan selama periode 2008-2018, dan jumlah penyerapan tenaga kerja selama periode 2008-2018.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen statistik Kabupaten Pasuruan dan BPS Kabupaten Pasuruan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen tentang data yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu jumlah industri besar di Kabupaten Pasuruan, tingkat upah minimum Kabupaten Pasuruan, dan jumlah penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan dengan

mengambil periode penelitian satu dekade, yaitu tahun 2008-2018.

Definisi Variabel dan Operasional variabel

Definisi Operasional diperlukan dalam menentukan pemakaian alat yang digunakan untuk mengambil data penelitian sehingga data yang diperoleh dapat sesuai dengan tujuan penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Pertumbuhan industri besar (X1)	Merupakan industri yang menggunakan 300 lebih tenaga kerja dan di bantu oleh alat yang khusus	Jumlah unit bisnis pada tahun t	Rasio
Tingkat upah (X2)	Merupakan salah satu produktivitas penting dalam dunia ketenagakerjaan karena bersentuhan langsung dengan kesejahteraan pekerja (Adisu, 2008 :1)	Jumlah upah minimum kabupaten pada tahun t	Rasio
Penyerapan tenaga	“Tenaga kerja adalah	Jumlah tenaga	Rasio

kerja (Y)	14 setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau kebutuhan masyarakat” (Undang-undang 13/2003)	kerja yang terserap dalam lapangan kerja di Kabupaten Pasuruan pada tahun t	
-----------	--	---	--

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas	Nilai
Nilai Kolmogorov-Smirnov Z	0,559
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,914

Sumber: Data sekunder, diolah 2019.

Hasil pengujian normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof – Smirnov* maka dapat dilihat bahwa nilai z yang dihasilkan adalah sebesar 0,559 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,914. Hasil ini dapat dijelaskan

bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas karena tingkat signifikansi yang dihasilkan adalah 0,914 yang > 5%.

11

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	Nilai VIF
1	Jumlah Industri	0,296	3,375
2	Tingkat Upah	0,296	3,375

Sumber: Data sekunder, diolah 2019.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Tolerance yang dihasilkan masing-masing variabel bebas adalah sebesar 0,296 yang > 0,1 dan nilai VIF sebesar 3,375 yang < 10. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa model penelitian ini bebas multikolinieritas.

Tabel 4.9

Hasil Uji Heterokedastisitas

	B	t	Sig.
(Constant)	14.741	-1,46	0,172
Pertumbuhan Industri	1,137	1,88	0,087

		-	
Tingkat Upah	-0,002	1,901	0,084

Sumber: Data sekunder, diolah 2019.

Hasil uji heteroskedastisitas terhadap model penelitian dengan menggunakan uji Glejser yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai koefisien regresi yang signifikan sebesar 0,087. Nilai ini lebih besar daripada 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dihasilkan adalah bersifat homoskedastisitas. Artinya, model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4.10

Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi	Nilai D-W
Durbin Watson	2,174

Sumber: Data sekunder, diolah 2019.

Hasil pengujian asumsi autokorelasi di atas dapat dijelaskan bahwa nilai durbin-watson yang dihasilkan adalah sebesar 2,174 yang nilainya berada di antara 1,55 – 2,46. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa model regresi yang dihasilkan adalah bebas autokorelasi.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel Bebas	B	Beta	Nilai t hitung	Nilai Sig. Value
Pertumbuhan Industri	6,776	0,996	5,280	0,000
Tingkat Upah	-0,001	-0,068	-0,359	0,726
Konstanta	97637,862			
Nilai R	0,940			
Nilai Adjusted R Square	0,863			
Nilai F	41,899			
F sig.	0,000			

Value	
Variabel terikat: Penyerapan Tenaga Kerja	

Sumber: Data sekunder, diolah 2019.

Berdasarkan hasil ringkasan regresi linier berganda pada Tabel 4.11 di atas maka model regresi berganda yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 97637,862 + 6,776 X_1 - 0,001 X_2$$

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa:

- Jika tidak ada pengaruh industry dan tingkat upah maka penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan adalah sebesar 97.637,862.
- Jika ada pengaruh Jika ada peningkatan jumlah industry sebagai indicator pertumbuhan industry maka penyerapan tenaga kerja akan mengalami peningkatan sebesar 6,776 kali setiap ada satu peningkatan jumlah industry
- Jika ada peningkatan upah, maka ada kecenderungan penurunan penyerapan tenaga kerja sebesar -001 kali setiap ada peningkatan satu rupiah upah.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan industri besar dan

tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja yang ada di Kabupaten Pasuruan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa

1. Adanya Pengaruh Industri Besar terhadap Penyerapan Tenaga Kerja ini ditunjukkan oleh besarnya pertumbuhan industri. Yaitu dapat di lihat di uji Multikolinieritas dengan hasil yang signifikansi. Dari hasil tersebut bahwa Pertumbuhan Industri membawa Pertumbuhan industry membawa dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pasuruan selama 14 tahun di mulai dari tahun 2005-2018.
2. Berdasarkan yang telah di bahas dan di analisis bahasa tidak ada pengaruh tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut di tinjukan pada uji heteroskedastisitas dan hasilnya tidak signifikansi. Dari hasil tersebut yang dimana perusahaan cenderung membatasi penerimaan tenaga kerja sehingga naiknya upah di Kabupaten Pasuruan selama 14 tahun tidak berpengaruh signifinkasi terhadap penyerapan tenaga kerja.
3. Berdasarkan hasil penelitian meninjukan bahwa pertumbuhan industri besar dan tingkat upah

secara bersana-sama berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi berganda dengan hasil signifinkasi. Bahwa Kabupaten Pasuruan selama 14 tahun memberikan pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di daerah kabupaten pasuruan.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pertumbuhan industri besar (X1) tidak pengaruh signifikan terhadap tingkat upah (X2) secara signifikan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Selanjutnya, variabel pertumbuhan industri dan tingkat upah secara bersamaan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan.
2017. Laporan Kinerja. menurut
Kabupaten/Kota di Pasuruan 2017.
Pasuruan : BPS (www. Kabupaten
Pasuruan.bps.go.id diakses pada bulan
September 2019).

¹⁰
Buchari, Imam. 2016. *Pengaruh Upah
Minimum dan Tingkat Pendidikan
Terhadap Tenaga Kerja Sektor Industri
Manufaktur di Pulau Sumatera Tahun
2012-2015*. Sekripsi. Universitas Negeri
Jakarta.

²
Julianto, F.T., dan Suparno. 2016. *Analisis
Pengaruh Pertumbuhan Industri Besar
Dan Upah Minimum Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Kota
Surabaya*. Jurnal. Ekonomi dan Bisnis.

¹³
Khoiriyah, Lilik. 2009. *Pengaruh Upah dan
Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja
Karyawan Pada CV. Aji Jayawijaya
Surakarta*. Sekripsi, Universitas
Muhammadiyah Surakarta.

²
Julianto, F.T., dan Suparno. 2016. *Analisis
Pengaruh Pertumbuhan Industri Besar
Dan Upah Minimum Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Kota
Surabaya*. Jurnal. Ekonomi dan Bisnis.

Rakhmawati, Atifatur., dan Arfida
Boedirochminarni. ⁹ 2018. *Analisis
Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja
Sektor Industri di Kabupaten Gresik*.
Jurnal. Ilmu Ekonomi Vol.2 Jilid 1.

PENGARUH PERTUMBUHAN INDUSTRI BESAR DAN TINGKAT UPAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN PASURUAN

ORIGINALITY REPORT

%20
SIMILARITY INDEX

%20
INTERNET SOURCES

%4
PUBLICATIONS

%9
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.psychologymania.com Internet Source	%2
2	jom.untidar.ac.id Internet Source	%1
3	almansyur.blogspot.com Internet Source	%1
4	sujudgandas.blogspot.com Internet Source	%1
5	ideas.repec.org Internet Source	%1
6	hedisasrawan.blogspot.com Internet Source	%1
7	adytiabucunk.blogspot.com Internet Source	%1
8	www.journal.unrika.ac.id Internet Source	%1

9	jedi.upnjatim.ac.id Internet Source	% 1
10	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	% 1
11	zombiedoc.com Internet Source	% 1
12	ejournal.stiedewantara.ac.id Internet Source	% 1
13	etd.eprints.ums.ac.id Internet Source	% 1
14	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	% 1
15	jurnal.polibatam.ac.id Internet Source	% 1
16	journal.student.uny.ac.id Internet Source	% 1
17	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	% 1
18	jurnal.unived.ac.id Internet Source	% 1
19	eprints.upnjatim.ac.id Internet Source	% 1
20	islamicmarkets.com Internet Source	% 1

% 1

21

Submitted to Universitas Dian Nuswantoro

Student Paper

% 1

22

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

% 1

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES < 1%